

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Manusia sebagai makhluk sosial memiliki sifat ingin tahu yang amat kuat, dan manusia juga senantiasa ingin berhubungan dengan manusia, manusia sangat ingin tahu apa yang sedang terjadi baik di masyarakat maupun pada dirinya sendiri, hal inilah yang mendorong manusia melakukan komunikasi. Komunikasi adalah suatu kebutuhan yang sangat penting bagi seseorang dalam menjalaninya hidup bermasyarakat, baik buruknya seorang manusia salah satunya dari bagaimana cara dia berkomunikasi dengan orang lain. Karena itu pada pengertian Ruben dan Steward (P:16, 1998) tentang komunikasi manusia yaitu: "Human communication is the process through which individuals –in relationships, group, organizations and societies—respond to and create messages to adapt to the environment and one another". Bahwa komunikasi manusia adalah proses yang melibatkan individu-individu dalam suatu hubungan, kelompok, organisasi dan masyarakat yang merespon dan menciptakan pesan untuk beradaptasi dengan lingkungan satu sama lain. Di dalam usahanya untuk dapat memperoleh sebagian atau berbagai macam informasi, manusia membutuhkan sebuah sarana informasi atau media

dalam proses pengumpulan data informasi. Berdasarkan pendapat Laswell, komunikasi adalah proses penyampaian pesan oleh komunikator kepada komunikan melalui media yang menimbulkan efek tertentu (Effendy, P:10, 2004).

Selain manusia berkomunikasi dengan 1 atau 2 orang manusia juga berusaha untuk dapat berkomunikasi secara massa, “Komunikasi Massa merupakan bentuk komunikasi yang menggunakan saluran (media) dalam menghubungkan komunikator (orang yang berbicara) dan komunikan (orang yang mendengar) secara massal berjumlah banyak, bertempat tinggal yang jauh (terpencar), sangat heterogen (beraneka ragam), dan menimbulkan efek tertentu” (Liliweri, P:3, 2004).

Merujuk pada definisi diatas beberapa pakar lain membuat definisinya sendiri. “Komunikasi Massa adalah pesan yang dikomunikasikan melalui media massa pada sejumlah besar orang.” (Bittner, P:3, 2004). Dari pengertian diatas dapat di simpulkan bahwa Komunikasi massa adalah penyampaian pesan atau informasi ke orang banyak secara serentak dengan menggunakan media.

Ada berbagai banyak cara manusia untuk menyampaikan pesannya, bisa melalui media televisi berupa iklan dan berita, ada juga yang menggunakan media cetak berupa koran, majalah, buku dan lain-lain juga melalui dunia maya berupa internet. Di antara sekian banyak media penyampaian yang ada buku bisa di bilang yang paling lengkap

dalam penyampaian informasinya, di mana terdapat sumber yang jelas dan bisa di percaya.

Dalam buku banyak yang bisa di ulas secara mendetail, Buku sebagai alat komunikasi berjangka waktu panjang dan mungkin sarana komunikasi yang paling berpengaruh pada perkembangan kebudayaan dan peradaban umat manusia. Di dalam buku dipusatkan dan dikumpulkan hasil pemikiran dan pengalaman manusia daripada sarana komunikasi lainnya. Sebagai alat pendidikan, buku berpengaruh pada anak didik daripada sarana-sarana lainnya (Ensiklopedi Indonesia, hlm. 538-539).

Di jaman sekarang ini tentunya jenis buku semakin berkembang sesuai dengan target pasar yang makin bervariasi, buku budaya adalah salah satu jenis buku yang di kemas secara detail dan lengkap, penyajiannya pun bermacam-macam. Di jaman sekarang ini para pengarang buku di tuntut untuk dapat mendesain buku yang simple dan mudah di mengerti.

Meski tidak banyak tulisan tapi pemabaca dapat menerti artinya, apalagi di jaman yang serba sibuk ini, manusia lebih memilih buku yang banyak menampilkan gambar di banding tulisan, "Otak manusia itu lebih suka dengan segala sesuatu yang bergambar dan berwarna. Karena gambar bisa memiliki sejuta arti sedangkan warna akan membuat segala sesuatu menjadi lebih hidup," ujar Bobby Hartanto, MPsi dalam acara

konferensi Smart Parents Membantu Orangtua Gali Potensi Anak Pada Golden Periode di Annex Building Wisma Nusantara Complex, Kamis (22/7/2010).

Tidak menutup kemungkinan itu tua maupun muda. Gambar memberika kesan tersendiri bagi masing- masing individu. Masih seputar buku budaya, ada berbagai maca budaya yang ad di indonesia ini, tentunya kita semua tahu bahwa Indonesia memilki jutaan budaya, slah satu pulau yang begitu kental dengan kebudayaan yaitu pulau Bali, pulau yang menjadi salah satu penyumbang keunagan negara ini begitu amat kental budaya sehingga banyak orang yang berkata “ anda belum di katakan ke Indonesia bila belum pernah ke Bali. Hali itu di karenakan bali adalah lokasi pariwisata yang selalu penuh setiap Tahunnya terutama pada masa liburan.

Tak terhitung berapa jumlah orang yang datang setiap harinya untuk berlibur, Bali memang tempat yang cocok untuk melepas ke penatan, alamnya yang masih asri dan terjaga, karena kepercayaan orang asli Bali bahwa pohon yang ada tidak bisa di tebang sembarangan,suasana pedasaanya yang masih di jaga, dan ragam proses upacara yang berlangsung setiap harinya, hal-hal tersebut menjadi daya tarik yang kuat untuk wisatawan asing dan lokal.

Buku budaya tentang Bali tentunya akan sangat menarik untuk di nikmati, apalai bila cara menapilkannya menarik. Karena latar belakang di

atas maka penulis tertarik untuk merancang sebuah buku Budaya yang bertemakan “ **Upacara Purnama Tilem di Pura Besakih**”.

1.2 Penegasan Makna Judul

Judul yang di ambil adalah pembuatan buku “ **Upacara Purnama Tilem di Pura Besakih** ” Bali siapa yang tidak tahu pulau Bali, pulau yang bernama lain pulau Dewata atau pulau seribu Pura ini amat terkenal baik di Indonesia maupun manca negara, bali di kenal karena kebudayaannya yang beragam mulai dari tari-tarian, upacara- upacara adatnya sampai keseniannya, banyak upacara-upacara yang di adakan, mulai dari upacara sehari-hari sampai upacara yang diadakan pertahunnya hal ini membuat Bali menjadi pulau yang sangat menarik untuk di kunjungi. Karena itulah penulis mengangkat permasalahan tersebut menjadi tema, penulis tertarik mengangkat Upacara Purnama Tilem di Pura Besakih,Bali menjadi sebuah Buku yang nantinya akan di terbitkan oleh PT. Gramedia.

1.3 Batasan Masalah

Dalam hal ini penulis membatasi masalah yang akan di bahas yaitu upacara keagamaan Purnama Tilem di Pura Besakih, Bali

1.4 Rumusan Masalah

Bali adalah pulau yang memiliki banyak upacara keagam hindu yang sudah turun temurun di laksanakan.darihal itulah penulis menarik

sebuah masalah dan Perumusan masalah yang di ambil oleh penulis adalah bagaimana cara merancang sebuah buku tentang “ **Upacara Purnama Tilem di Pura Besakih** ” yang menarik dan mudah di pahami ?

1.5 Asumsi Dasar

Kegiatan perancangan ini nantinya akan menciptakan sebuah buku yang membahas tentang upacara keagamaan Purnama Tilem yang di adakan di Pura Besakih, Bali. Buku ini akan di terbitkan oleh PT. Gramedia sedangkan target pasar yang dituju adalah wisatawan asing tapi tak menutup kemungkinan buku ini di nikmati oleh masyarakat dalam negeri, karena buku ini bersifat memberikan informasi dan pengetahuan.

Adapun isi buku yang akan di rancang adalah :

- (1) Pura Besakih (Lokasi dan Sejarah)
- (2) Sejarah Upacara Purnama- Tilem
- (3) Macam dan jenis sajen yang digunakan
- (4) Pakaian yang di kenakan
- (5) Urutan Upacara
- (6) Tujuan Upacara
- (7) Spesifikasi Fase Bulan

1.6 Tujuan

Tujuan penulisan proposal tugas akhir adalah :

- (1) Untuk memenuhi Syarat untuk memenuhi mata kuliah tugas akhir pada semester 7 jurusan desain komunikasi visual.
- (2) Penulis mampu membuktikan kemampuannya dalam mengaplikasikan ilmu yang telah di ajarkan oleh para dosen .
- (3) Memperluas ilmu pengetahuan dibidang studinya agar siap dan diterima di dunia kerja.
- (4) Penulisan ini juga bertujuan untuk memberikan informasi dan wawasan baru tentang upacara di Bali.
- (5) Meningkatkan daya tarik wisata budaya.

1.7 Manfaat

Manfaat yang didapatkan dari pembuatan buku ini antara lain sebagai berikut:

1.7.1 Manfaat Bagi Institusi

- (1) Sebagai salah satu syarat kelulusan bagi penulis.
- (2) Sebagai tolak ukur kemampuan selama pembelajaran.
- (3) Penulis mampu mengaplikasikan ilmu yang telah di dapat semasa kuliah.
- (4) Penulis mendapat pembelajaran dan ilmu baru.

1.7.2 Manfaat Bagi Perusahaan

- (1) Mendapatkan keuntungan dari penjualan buku tersebut.
- (2) Perusahaan ikut ambil bagian dalam pelestarian pariwisata.

1.7.3 Manfaat Bagi Masyarakat

- (1) Agar masyarakat mendapatkan wawasan baru tentang upacara yang ada di Bali meskipun belum pernah mengunjungi tapi setidaknya mengerti dan mengetahui kebudayaannya dari segi upacaranya.
- (2) Sebagai referensi bagi mahasiswa lain.
- (3) Meningkatkan daya tarik wisata Pura Besakih

1.8 Metode Perancangan

Beberapa metode perancangan yang diambil oleh penulis dalam pembuatan buku adalah sebagai berikut:

1.8.1 Metode Pengumpulan Data

Informasi yang disajikan dalam tugas akhir ini, merupakan hasil dari proses pencarian data yang dilakukan baik dari riset lapangan, kajian literatur dan Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan.

1.8.1.1 Data Lapangan

Data lapangan terbagi menjadi dua yaitu data observasi dan data wawancara.

(1) Data Observasi

Data observasi berisi pencatatan lapangan yakni tentang hal-hal yang diamati, yang dianggap penting oleh *observer*. Pencatatan hasil observasi ini dapat dilakukan dalam berbagai cara, namun yang penting harus dibuat secara lengkap dengan keterangan tanggal dan waktu yang lengkap.

Penulis Melakukan observasi di Pura besakih Selama 3 hari 2 Malam lamanya tepatnya pada tanggal 10 – 12 Januari 2013. Hal ini dilakukan agar penulis bisa mendapatkan data yang akurat, selama kurun waktu tersebut penulis juga melakukan wawancara kepada sejumlah pihak yang betul-betul mengenal Pura Besakih dan Upacara Purnama Tilem yaitu Bendesa Adat dan pemuka agama.

(2) Data Wawancara

Penulis telah mewawancarai beberapa narasumber yaitu :

- (a) Nama : Wayan Gunarta
- Posisi : Bendesa Adat wilayah Pura Besakih
- Alamat : Desa Besakih dekat perbatasan.

- (b) Nama : Jro Mangku Pinada
Posisi : Pemangku Tertua di Besakih
Alamat : Desa Besakih
- (c) Nama : Jro Mangku Kartiaka
Posisi : Pemangku
Alamat : Desa Besakih
- (d) Nama : Kadek Bobo
Posisi : Tour Guide pura Besakih dan Kepala Pecalang
Alamat : Desa Besakih

1.8.1.2 Data Kajian Literatur

Data kajian literatur dapat didapatkan dari media cetak, elektronik, dan dokumentasi

(1) Media Cetak Misalnya Buku, Majalah, Koran, Buletin dll

- (a) *Color Basic*, buku karya Anne Dameria tahun 2007
- (b) Prof. Dr. H. Hafied Cangara, MSC., *Pengantar Ilmu Komunikasi*, tahun 2004
- (c) Danton Sihombing, MFA dan Wagiono Sunarto, MSc.(Editor), *Tipografi dalam Desain Grafis*, tahun 2001
- (d) Steven Heller & Seymour Chwast, *Graphic Style*, New York, 1988
- (e) Steven Heller & Mirko Ilic, *Icon of Graphic Design*, Thames & Hudson, London, 2001

(f) Philip Kotler. 2008. Prinsip-prinsip Pemasaran. Indonesia : Erlangga

(g) Philip Kotler, 2007. Marketing 3.0 - Values-Driven Marketing. Jakarta:

(2) Media Elektronik Website, Blog, Film, Feature dll

(a) http://carapedia.com/pengertian_definisi_kebudayaan_menurut_para_ahli_info495.html

(b) <http://www.wisatadewata.com/article/adat-kebudayaan/upacara-purnama>

(c) <http://www.scribd.com/doc/42963246/Copywriting>

(3) Dokumentasi

Beberapa foto yang di ambil di Lokasi Pengambilan Data

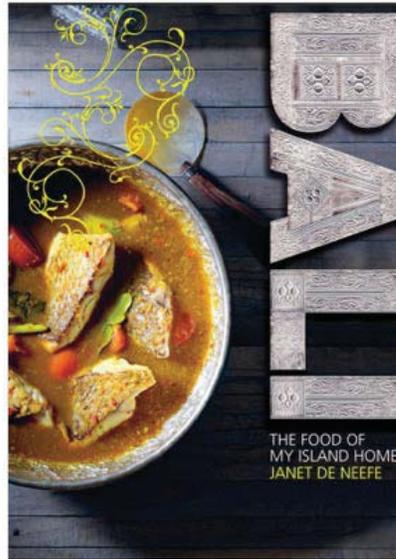


Gambar 2.1 Foto di Pura Besakih

1.8.1.3 Data Kajian Karya Komunikasi Visual Acuan

Di mana penulis memiliki satu karya visual yang menjadi acuan dalam perancangan buku penulis. Dan karya acuan yang penulis pilih adalah “**Bali: The Food of My Island Home**” karya Janet DeNeefe yang

mendapat nominasi pada kategori C08-Best Asian Cuisine Book of the Gourmand World CookBook Awards for “Best in the World” 2012.



Gambar 2.2 Bali : The Food of My Island Home

(1) Alasan Pemilihan

Penulis tertarik ketika melihat halaman sampul di buat sederhana tapi terlihat sangat istimewa, dengan posisi judul yang horizontal buku ini terlihat sangat apik. Warna yang beragam menambah kesan ceria di buku ini, keseimbangan perhalannya sangat di jaga dan nyaman untuk di baca.

(2) Keistimewaan/Keunikan/Khusus

Buku ini membahas tentang pembuatan makanan tradisional Bali dan masih menggunakan cara tradisional juga. Yang paling penulis suka adalah cara pengarang menyatukan gambar perhalaman, terlihat sangat berirama.

1.8.2 Metode Analisa Data

Metode Analisa Data dibagi menjadi tiga antara lain metode analisa kualitatif, analisa SWOT, dan sintesis.

1.8.2.1 Metode Analisa Kualitatif

Metode kualitatif didefinisikan sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Bogdan & Taylor, 1975:5) sedang David Williams (1995) penelitian kualitatif adalah pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan menggunakan metode alamiah dan dilakukan oleh orang atau peneliti yang tertarik secara alamiah.

Prof.Dr. Lexy J. Moleong menyimpulkan penelitian kualitatif adalah "penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dll., secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah." (2006:6)

1.8.2.2 Analisa SWOT

Analisa SWOT adalah sebuah analisa yang dicetuskan oleh Albert Humprey pada dasawarsa 1960-1970an. Analisa ini merupakan sebuah akronim dari huruf awalnya yaitu Strengths (kekuatan), Weaknesses (kelemahan), Opportunity (kesempatan) dan Threat (Ancaman).

Metoda analisa SWOT bisa dianggap sebagai metoda analisa yang paling dasar, yang berguna untuk melihat suatu topik atau permasalahan dari 4 sisi yg berbeda. Hasil analisa biasanya adalah arahan/rekomendasi untuk mempertahankan kekuatan dan menambah keuntungan dari peluang yang ada, sambil mengurangi kekurangan dan menghindari ancaman.

Jika digunakan dengan benar, analisa SWOT akan membantu kita untuk melihat sisi-sisi yang terlupakan atau tidak terlihat selama ini.

Analisa ini bersifat deskriptif dan terkadang akan sangat subjektif, karena bisa jadi dua orang yang menganalisis sebuah organisasi akan memandang berbeda ke empat bagian tersebut.

Hal ini diwajarkan, karena analisis SWOT adalah sebuah analisis yang akan memberikan output berupa arahan dan tidak memberikan solusi “ajaib dalam sebuah permasalahan.

“Luck is a matter of preparation meeting opportunity ???
Keberuntungan adalah sesuatu dimana persiapan bertemu dengan kesempatan (Oprah Winfrey)

Strength (kekuatan) adalah situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan dari organisasi atau program pada saat ini. Strenght ini bersifat internal dari organisasi atau sebuah program.

Kenali kekurangan diri sendiri agar tidak sombong dan ketahui kelebihan diri sendiri agar tidak rendah diri.

Weaknesses (Kelemahan) adalah kegiatan-kegiatan organisasi yang tidak berjalan dengan baik atau sumber daya yang dibutuhkan oleh organisasi tetapi tidak dimiliki oleh organisasi. Kelemahan itu terkadang lebih mudah dilihat daripada sebuah kekuatan, namun ada beberapa hal yang menjadikan kelemahan itu tidak diberikan solusi yang tepat dikarenakan tidak dimaksimalkan kekuatan yang sudah ada.

Opportunity (kesempatan) adalah faktor positif yang muncul dari lingkungan dan memberikan kesempatan bagi organisasi atau program kita untuk memanfaatkannya. Opportunity tidak hanya berupa kebijakan atau peluang dalam hal mendapatkan modal berupa uang, akan tetapi bisa juga berupa respon masyarakat atau isu yang sedang diangkat.

Threat (ancaman) adalah factor negative dari lingkungan yang memberikan hambatan bagi berkembangnya atau berjalannya sebuah organisasi dan program. Ancaman ini adalah hal yang terkadang selalu terlewat dikarenakan banyak yang ingin mencoba untuk kontroversi atau out of stream (melawan arus) namun pada kenyataannya organisasi tersebut lebih banyak layu sebelum berkembang.

1.8.2.3 Sintesis

Sintesis adalah dimana kita menyatukan dan menyimpulkan berbagai pengertian dan pendapat yang telah kita dapat dari berbagai sumber, dan sari situlah kita membuat tulisan baru sesuai dengan tema yang kita pilih.

1.9 Kerangka Pemikiran Perancangan

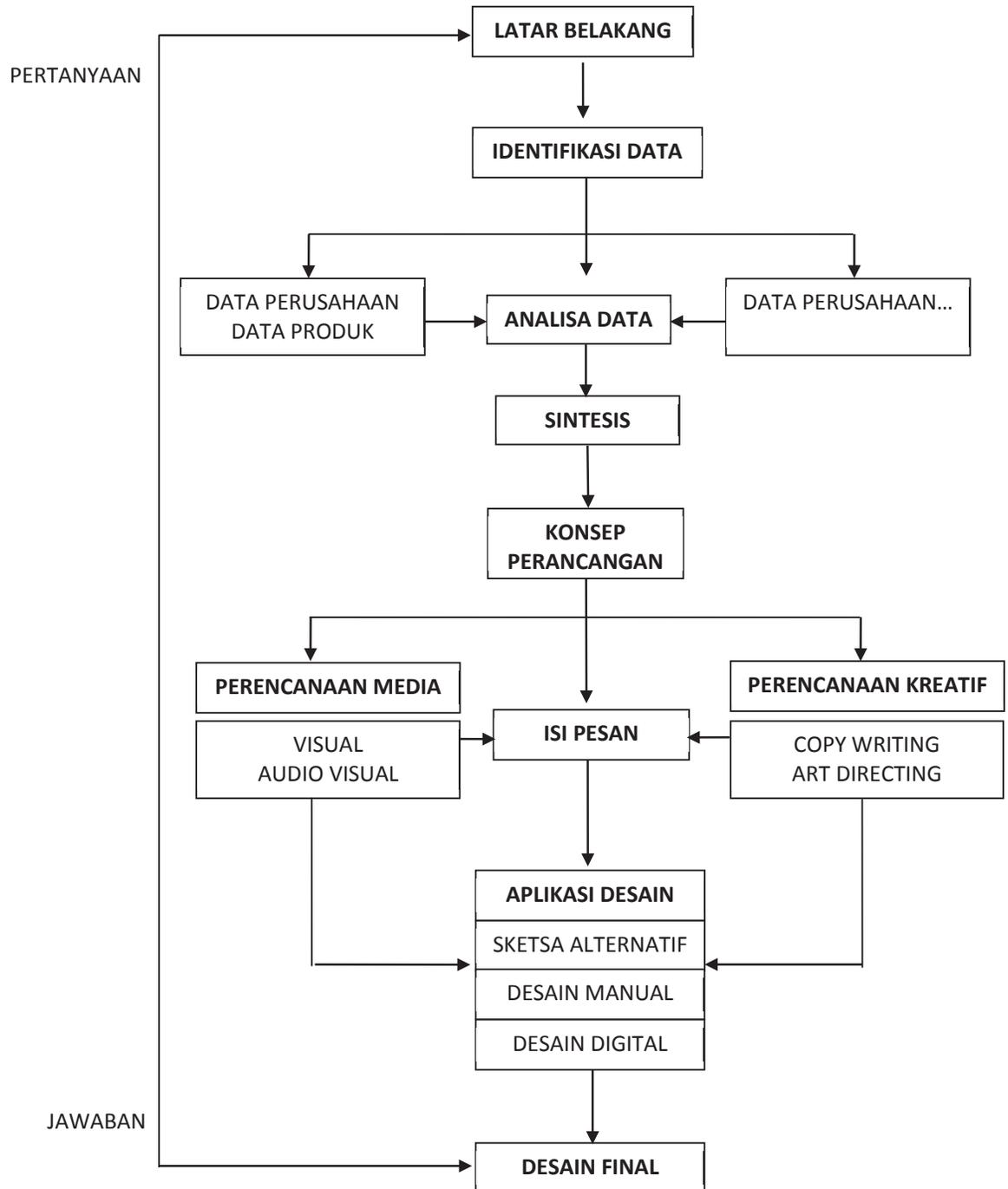


Table 1.1 Kerangka pemikiran

1.10 Tempat dan Tahun Produksi

Jakarta tahun 2013

1.11 Sistematika Penulisan

Sistematika yang di gunakan dalam penulisan ini terdiri dari 5 bab yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini akan di jelaskan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, asumsi dasar, tujuan, manfaat, metode perancangan, kerangka pemikiran, tempat dan tahun produksi, serta sistematika penulisan laporan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA DAN DATA

Pada bab ini berisi tentang tinjauan pustaka identitas data perusahaan, yaitu data perusahaan produk yang akan dirancang dan data perusahaan dari pihak kompetitor, serta data pendukung, analisa data, dan sintesis.

BAB 3 KONSEP PENCIPTAAN

Di bagian bab ini akan diraikan tentang konsep pemasaran, konsep media beserta jenis-jenis rancangan yang akan dibuat, dan konsep kreatif. Termasuk di dalamnya perencanaan *perancangan buku budaya* dan perencanaan art directing.

BAB 4 APLIKASI DESAIN

Bab ini akan menampilkan sketsa-sketsa desain alternatif dan yang terpilih, berupa karya desain manual gambar tangan (hitam putih dan berwarna) dan karya digital komputer sebagai karya final.

BAB 5 PENUTUP

Dan pada bab terakhir ini berisi tentang kesimpulan dan saran yang diberikan berkaitan dengan perancangan.